

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Separuh (50,0%) responden memiliki bayi dengan berat badan lahir rendah.
2. Sebagian besar (82,1%) responden memiliki umur dengan rentang 20-35 tahun.
3. Lebih dari separoh (59,8%) responden memiliki kadar HB termasuk tidak anemia.
4. Sebagian besar (88,4%) responden memiliki status gizi termasuk kategori tidak KEK.
5. Hasil uji statistik (*chi-square*) didapatkan nilai *p-value* 0,000 ($p < 0,05$) artinya terdapat hubungan umur ibu hamil dengan berat badan lahir rendah di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas.
6. Hasil uji statistik (*chi-square*) didapatkan nilai *p-value* 0,000 ($p < 0,05$) artinya terdapat hubungan anemia pada ibu hamil dengan berat badan lahir rendah di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas.
7. Hasil uji statistik (*chi-square*) didapatkan nilai *p-value* 0,000 ($p < 0,05$) artinya terdapat hubungan KEK pada ibu hamil dengan berat badan lahir rendah di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas.

B. Saran

1. Bagi Bidan

Diharapkan meningkatkan upaya promotif dan upaya preventif. Upaya promotif dapat dilakukan dengan memotivasi ibu untuk melakukan pemeriksaan ANC dengan teratur. Di sisi lain, upaya preventif dapat dilakukan melalui kegiatan konseling mengenai dampak dan hal-hal yang harus diperhatikan oleh ibu hamil khususnya ibu dengan usia kehamilan berisiko dan paritas berisiko karena masih banyak ditemukan ibu yang melahirkan bayi dengan BBLR.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dilakukan sebagai salah satu acuan dalam penelitian yang berkaitan dengan BBLR. Apabila memungkinkan, dapat pula melakukan penelitian kembali faktor risiko lain yang menyebabkan BBLR dan juga memperhatikan, menggali dan menanyakan faktor-faktor yang belum diperhatikan oleh penelitian ini.